**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Dari hasil analisa harga satuan per item pekerjaan struktur atas, biaya untuk pekerjaan struktur atas pembangunan proyek Apartement *The Grove And Media Walk Tower 3* secara keseluruhan adalah senilai Rp 116.191.197.000,00 (termasuk PPn). Total biaya ini didapatkan dari penjumlahan biaya per item pekerjaan sebagai berikut:
3. Pekerjaan Kolom = Rp 24.476.508.260,59
4. Pekerjaan *Corewall* = Rp 20.090.254.421,49
5. Pekerjaan Balok = Rp 21.948.697.855,96
6. Pekerjaan Plat Lantai = Rp 33.404.742.858,43
7. Pekerjaan Tangga = Rp 5.708.158.212,55
8. Berdasarkan analisa *cost building* per meter persegi dapat disimpulkan bahwa untuk biaya konstruksi proyek *The Grove And Media Walk Tower 3* adalah senilai Rp. 105.628.361.609,02 dengan luas bangunan seluas 61978 m². Untuk biaya struktur per meter perseginya dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan.

Biaya struktur/ m² = Rp 105.628.361.609,02 : 61978 m²

= Rp 1.704.288,00

1. Penyusunan *Schedule* proyek terdiri dari struktur atas yang telah disusun dari 5 item pekerjaan yang dilaksanakan selama 13 bulan dengan bobot pekerjaan paling besar adalah pekerjaan plat lantai dengan bobot 31.62 lama pekerjaannya adalah 48 minggu dengan rincian seluruh item pekerjaan sebagai berikut :
	* + - 1. Pekerjaan *core wall* dengan bobot pekerjaan 19,02% dikerjakan selama 12 bulan;
				2. Pekerjaan kolom dengan bobot pekerjaan 23.17% dikerjakan selama 12 bulan dan,
				3. Pekerjaan balok dengan bobot pekerjaan 20.78% dikerjakan selama 12.75 bulan;
				4. Pekerjaan pelat dengan bobot pekerjaan 31.62% dikerjakan selama 12.75 bulan;
				5. Pekerjaan tangga dengan bobot pekerjaan 5.40% dikerjakan selama 12 bulan.
2. Cash flow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 10% , tanpa pinjaman khas kantor. Dengan adanya uang muka dan tidak adanya pinjaman kahas kantor, maka pada bulan ke-13 selisih antara *cash-in* dengan *cash-out* adalah sebesar Rp 0,-.
3. **Saran**

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, kontraktor tidak harus menggunakan koefesien pengali pada penggunaan material dan upah berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) namun bisa membuat analisa koefesien pengali sendiri, hal ini dilakukan karena menggunakan koefesien pengali sendiri lebih rendah dalam dokumen penawaran saat proses tender.
2. Pada gambar denah semua item pekerjaan harus terdapat pada gambar detail. Sehingga pada pelaksanaan pembangunan proyek tidak terjadi pekerjaan tambah kurang.